



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 6 Tahun 2023 Page 9158-9171

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Model Pembelajaran *Talking Stick* dengan Berbantuan Media *Question Card* Terhadap Minat dan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Sistem Periodik Unsur Di Kelas X SMA Negeri 3 Pematang Siantar

Nurhasana Batubara^{1✉}, Febri Yanti², Eva Pratiwi Pane³

Universitas HKBP Nommensen PematangSiantar

Email: nurhasanah06052001@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan Model Pembelajaran Talking Stick berbantuan media Question Card terhadap minat dan hasil belajar peserta didik pada materi sistem periodik unsur di kelas X SMA Negeri 3 Pematang Siantar. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu (quasy experimental design) dengan menggunakan rancangan penelitian Pretest-Posttest Control Group Design. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh kelas X SMA Negeri 3 Pematang Siantar yang terdiri dari 10 kelas. Sampel yang diambil berupa teknik random sampling. Sampel dalam penelitian ini adalah pada peserta didik di kelas X-4 sebagai kelas kontrol dan peserta didik di kelas X-6 sebagai kelas eksperimen. Data tentang minat dan hasil belajar dapat dikumpulkan dengan menggunakan instrumen yang berupa angket yang terdiri dari 20 pernyataan dan juga tes objektif berupa pilihan ganda yang terdiri dari 25 butir soal. Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh rata-rata minat belajar pada kelas eksperimen $X = 76,2 > X = 71,8$ kelas kontrol. Sedangkan untuk analisis data hasil belajar peserta didik yang diperoleh dengan nilai rata-rata pada kelas eksperimen $X = 91 > X = 88,2$ kelas kontrol. Selanjutnya data yang dianalisis dengan uji hipotesis penelitian menggunakan Uji Independent sampel t-test dengan menggunakan SPSS 2.1 diperoleh berdasarkan hasil data uji hipotesis dari hasil belajar dengan sig (2tailed) sebesar $0,003 < 0,05$ maka dapat H_0 ditolak dan H_a diterima sedangkan uji hipotesis yang diperoleh berdasarkan data dari minat belajar sig (2tailed) sebesar $0,002 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a . Dan terdapat juga data yang dianalisis dengan menggunakan Uji N-Gain dari hasil belajar menunjukkan nilai rata-rata pada kelas kontrol sebesar 53% sedangkan nilai rata-rata pada kelas eksperimen sebesar 58,8%. Hal ini berarti terdapat perbedaan yang signifikan dari model pembelajaran Talking Stick berbantuan media Question Card terhadap minat dan hasil belajar peserta didik pada materi sistem periodik unsur di kelas X SMA Negeri 3 Pematang Siantar. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran Talking Stick berbantuan media Question Card berpengaruh terhadap minat dan hasil

belajar peserta didik pada materi sistem periodik unsur di kelas X SMA Negeri 3 Pematang Siantar Tahun Ajaran 2023/2024.

Kata Kunci: *Talking Stick, Media Question Card, Minat, Hasil Belajar*

Abstract

This research aims to determine the significant influence of the Talking Stick Learning Model assisted by Question Card media on students' interest and learning outcomes in material on the periodic system of elements in class X SMA Negeri 3 Pematang Siantar. This type of research is quasi-experimental research (quasi-experimental design) using a Pretest-Posttest Control Group Design research design. The population of this study was all class X of SMA Negeri 3 Pematang Siantar which consisted of 10 classes. The sample taken was a random sampling technique. The sample in this research was students in class X-4 as the control class and students in class X-6 as the experimental class. Data about interests and learning outcomes can be collected using instruments in the form of questionnaires consisting of 20 statements and also objective tests in the form of multiple choices consisting of 25 questions. Based on the results of data analysis, the average interest in learning in the experimental class was $X = 76.2 > X = 71.8$ for the control class. Meanwhile, for data analysis of student learning outcomes, the average score in the experimental class was $X = 91 > X = 88.2$ for the control class. Furthermore, the data were analyzed by testing the research hypothesis using the Independent sample t-test using SPSS 2.1 which was obtained based on the results of the hypothesis test data from learning outcomes with a sig (2tailed) of $0.003 < 0.05$, so H_0 could be rejected and H_a was accepted while the hypothesis test obtained based on data from learning interest sig (2tailed) of $0.002 < 0.05$, then H_0 is rejected and H_a . And there is also data analyzed using the N-Gain Test from learning results showing the average value in the control class is 53% while the average value in the experimental class is 58.8%. This means that there is a significant difference from the Talking Stick learning model assisted by Question Card media on students' interest and learning outcomes in the material on the periodic system of elements in class X SMA Negeri 3 Pematang Siantar. Thus, it can be concluded that the Talking Stick learning model assisted by Question Card media has an influence on students' interest and learning outcomes in the periodic system of elements material in class.

Keyword: *Talking Stick, Media Question Card, Interests, Learning Results*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses mengubah sikap dan perilaku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui pengajaran dan pelatihan. Menurut UU No. 20 Tahun 2003 Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memilih kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dalam dirinya

(Subekhan, 2019). Dalam dunia pendidikan, guru memegang peranan penting dan strategis sebagai pengajar, pendidik, pelatih para peserta didik, guru merupakan agen perubahan sosial (agent of social change) yang mengubah pola pikir, sikap dan perilaku umat manusia menuju kehidupan yang lebih baik lebih bermartabat dan lebih mandiri (Wardah & Fitria, 2021). Proses pembelajaran akan berlangsung secara maksimal jika guru menguasai materi pelajaran, metodologi pembelajaran dapat menggunakan media pembelajaran yang tepat dan diharapkan mampu membantu peserta didik dalam mencapai hasil pembelajaran yang maksimal (Zulhairah et al., 2020).

Model pembelajaran yang sering digunakan oleh guru di sekolah adalah model pembelajaran konvensional. Model pembelajaran konvensional merupakan pendekatan pembelajaran bersifat tradisional yang memusatkan kegiatan pembelajaran pada guru. Model pembelajaran konvensional yang bisa dilakukan oleh guru yaitu memberi materi melalui ceramah, latihan soal, kemudian memberi tugas (Antara et al., 2019). Dengan menggunakan model pembelajaran konvensional yang disampaikan melalui ceramah dan pemberian tugas yang diberikan oleh guru kurang efektif karena banyak peserta didik yang kurang memperhatikan dan asyik pada teman sebangkunya hal ini model pembelajaran kurang menarik perhatian peserta didik sehingga hasil pembelajaran kurang maksimal.

Minat adalah sumber motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan apa yang mereka kehendaki. Minat adalah rasa suka dan ketertarikan yang tinggi dengan kesadaran diri terhadap sesuatu yang dipandang memberi keuntungan dan kepuasan pada dirinya sehingga mendorong individu berpartisipasi dalam kegiatan itu tanpa ada yang menyuruh (Salimah Inayatus, 2021). Sedangkan belajar adalah proses dimana tingkah laku seseorang yang timbul atau diubah melalui latihan atau pengalaman (Diantini et al., 2019).

Dalam pembelajaran IPA khususnya kimia, dikenal adanya tabel periodik unsur. Tabel periodik unsur adalah tabel yang berisi daftar nama unsur-unsur kimia yang digolongkan berdasarkan kemiripan sifat unsur-unsur tersebut. Unsur-unsur yang terdapat di dalam tabel periodik digolongkan menjadi delapan golongan utama yaitu golongan IA sampai dengan golongan VIIIA serta golongan transisi yaitu dari golongan IB sampai dengan VIIIB. Unsur-unsur tersebut dibagi ke dalam beberapa wujud, yaitu padat, cair, dan gas (Saputra et al., 2022).

Permasalahan yang terjadi disekolah dikarenakan adanya kelemahan terhadap proses pembelajaran yang perlu diatasi. Salah satu cara mengatasi hal tersebut ialah dengan membangkitkan minat belajar peserta didik yang bertujuan untuk mendapatkan hasil belajar yang baik (Molan et al., 2020). Dalam proses belajar mengajar peserta didik dituntut

untuk bisa menghafalkan serta memahami unsur-unsur yang jumlahnya sangat banyak, karena akan berguna pada saat peserta didik mempelajari materi selanjutnya. Hal semacam ini tentunya sangat merepotkan bagi peserta didik dan akan membuat peserta didik merasa malas dan akan membuat peserta didik tidak tertarik dalam pelajaran kimia terutama pada materi sistem periodik unsur (Alfiyana et al., 2018).

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada salah seorang peserta didik di SMA Negeri 3 Pematang Siantar, bahwa dapat disimpulkan kurang minatnya pada pelajaran kimia disebabkan karena materi kimia itu sangat sulit dan banyaknya materi yang berhubungan dengan menghitung dan juga bersifat abstrak (Palupi, 2018).

Untuk mengatasi masalah tersebut agar tidak berkelanjutan, dengan ini salah satu model yang dapat digunakan adalah model pembelajaran *talking stick*. Model pembelajaran *talking stick* termasuk salah satu model pembelajaran kooperatif. Strategi pembelajaran ini dengan bantuan tongkat, siapa yang memegang tongkat terakhir wajib menjawab pertanyaan dari guru yang berupa kartu pertanyaan setelah peserta didik mempelajari materi pokoknya (Akrom et al., 2020).

Talking stick merupakan proses pembelajaran dengan mendorong peserta didik untuk mengemukakan pendapat. Pada model pembelajaran *talking stick* peserta didik diberi kesempatan untuk berkomunikasi dan berinteraksi sosial dengan temannya untuk mencapai tujuan pembelajaran, Sementara guru bertindak sebagai motivator dan fasilitator aktifitas peserta didik (Oktapioni, 2019).

Dari beberapa hasil penelitian yang membahas tentang penggunaan model pembelajaran *talking stick* dengan berbantuan media *question card*, antara lain menurut Ni Nyoman Tri Anggraini Widhya Lestari (2020), hasil penelitian ini menyatakan bahwa dapat disimpulkan bahwa menunjukkan model pembelajaran *talking stick* dengan berbantuan media *question card* berpengaruh terhadap kompetensi pengetahuan IPA siswa kelas IV SD Gugus I Mengwi. Menurut Ni Putu Dian Apriyanti Dewi (2017), hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan model pembelajaran *talking stick* dengan berbantuan *question card* sangat berpengaruh terhadap kompetensi pengetahuan IPS siswa kelas IV SD Negeri I Kuta Selatan. Menurut Maiyena, dkk (2021), hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* menggunakan kartu soal di kelas X di SMA N 2 Sungai Tarab berpengaruh terhadap hasil belajar fisika siswa dibandingkan dengan pembelajaran konvensional.

Dari uraian tersebut, maka perlu dilakukan penelitian, dengan itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yaitu mengenai "Pengaruh Model Pembelajaran *Talking Stick*

dengan Berbantuan Media Question Card terhadap Minat dan Hasil Belajar Peserta Didik pada Materi Sistem Periodik Unsur di Kelas X SMANegeri 3 Pematang Siantar”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Metode eksperimen adalah penelitian yang digunakan untuk mengetahui pengaruh dari suatu tindakan atau perlakuan tertentu yang sengaja dilakukan terhadap suatu kondisi tertentu (Royani et al., 2018).

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah true eksperimen design. Dikatakan true eksperimen (eksperimen betul-betul), karena dalam desain ini peneliti dapat mengontrol semua variabel luar yang mempengaruhi jalannya eksperimen, dengan demikian validitas internal (kualitas pelaksanaan rancangan penelitian) dapat menjadi tinggi.

Penelitian ini dilakukandengan menggunakan desain Pretest-Posttest Control Group Design. Dimana kelompok eksperimen diberi perlakuan (X) yaitu perlakuan pembelajaran kimia dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif talking stick berbantuan media question card dan kelas kontrol yang menerapkan model pembelajaran konvensional.

Sesuai judul penelitian, maka yang akan menjadi lokasi penelitian ini adalah SMA Negeri 3 Pematang Siantar yang terletak di Jalan Pane, Tomuan, Kota Pematang Siantar. Sedangkan waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 11-28 September 2023. Adapun populasi penelitian ini adalah di SMA Negeri 3 Pematang Siantar yang terdiri dari 10 kelas X (Sari, 2017).

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik purposive sampling (Sugiono 2017) berarti teknik pengambilan sampel menggunakan beberapa pertimbangan tertentu artinya sesuai dengan kriteria yang diinginkan untuk dapat menentukan jumlah sampel yang akan diteliti maka dapat ditentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol.

1. Angket (Kuestioner)

Angket (kuesioner) merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yang berisi pernyataan tertulis yang harus dijawab oleh responden. Menurut Purwanto (2018), angket atau kuestioner merupakan instrumen penelitian yang umumnya digunakan untuk penelitian dengan pendekatan kuantitatif yang berisi pernyataan-pernyataan yang disusun sedemikian rupa tentang variabel penelitian (Ayuni et al., 2017).

2. Tes

Tes merupakan salah satu bentuk alat evaluasi untuk mengukur sejauh mana tujuan pengajaran telah tercapai. Tes ini digunakan untuk menilai hasil belajar pada kelas eksperimen dan juga kelas kontrol (Agustin et al., 2019).

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah penelitian yang berguna untuk mendapat informasi dengan pemakaian tiga macam sumber sebagai objek yaitu tulisan, gambar, tempat, dan kertas. Dengan pemakaian model ini ditujukan untuk mendapatkan data-data dalam bentuk dokumen berupa data guru, profil sekolah, daftar peserta didik serta foto atau video saat berlangsungnya kegiatan pembelajaran dan melakukan penelitian

4. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data memiliki ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lainnya, karena observasi tidak hanya terbatas pada orang, tapi juga pada objek alam yang lain. Pengamatan atau observasi adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran. Pengamatan partisipatif dilakukan oleh orang yang terlibat secara aktif dalam proses pelaksanaan tindakan (Pantas & Surbakti, 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di sekolah SMA Negeri 3 Pematang Siantar pada tanggal 11 September- 26 September 2023. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick dengan Berbantuan Media Question Card terhadap Minat dan Hasil Belajar Peserta Didik pada Materi Sistem Periodik Unsur di Kelas X SMA Negeri 3 Pematang Siantar. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah di kelas X. Sampel pada penelitian ini terdiri dari 2 kelas yaitu kelas X-4 sebagai kontrol dengan berjumlah 35 siswa, dan X-6 sebagai kelas eksperimen dengan berjumlah 35 siswa.

Penelitian ini dilakukan dengan tiga tahap perencanaan yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

a. Tahap Perencanaan

Dalam tahap ini, ada beberapa tahap perencanaan yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

Melakukan observasi ke sekolah tempat penelitian. Yang dimana observasi ini bertujuan membantu peneliti menentukan kelas yang akan dijadikan sebagai sampel dengan menggunakan teknik random.

Melakukan uji instrumen pada soal yang bertujuan untuk mengetahui tingkat kevalidan soal tersebut layak untuk instrument penelitian. Jika soal itu layak untuk diberikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol maka soal memiliki nilai validasi $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka soal tersebut dinyatakan valid. Instrumen tes yang akan digunakan divalidasi oleh validator.

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti melakukan penelitian terhadap dua kelas yaitu, kelas X-4 sebagai kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional dan kelas X-6 sebagai kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran talking stick. Tahap pelaksanaan pada kontrol dan kelas eksperimen dilakukan selama 2 kali pertemuan.

c. Tahap evaluasi

Pada tahap ini, data yang diperoleh dianalisis atau mengolah data sesuai model yang digunakan. Pada proses validasi, validator menggunakan instrument yang sudah disusun sebelumnya.

Hasil Nilai Post – Test dan Pre – Test Kelas Eksperimen

Hasil dari pre – test dan post – test kelompok eksperimen sebelum dan sesudah diberikan perlakuan dengan model pembelajaran Talking Stick

Frekuensi Pre – Test Kelas Eksperimen

Hasil perhitungan dari program SPSS 2.1 diketahui bahwa nilai skor pre- test tertinggi kelas eksperimen

Tabel 1. Frekuensi Pre-Test Kelas Eksperimen

Pe-test Kelas Eksperimen					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	36	3	8.6	8.6	8.6
	40	6	17.1	17.1	25.7
	44	8	22.9	22.9	48.6
Valid	48	8	22.9	22.9	71.4
	52	9	25.7	25.7	97.1
	56	1	2.9	2.9	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Frekuensi Pos-test Kelas Eksperimen

Hasil perhitungan dari program SPSS 2.1 diketahui bahwa nilai skor post- test tertinggi kelas eksperimen yaitu, 92 yang diperoleh oleh 2 orang siswa (2,9%), kemudian skor 88

diperoleh oleh 2 orang siswa (2,9%), sampel yang mendapatkan skor 84 diperoleh oleh 8 orang siswa (11,4%), sampel yang memperoleh skor 80 diperoleh oleh 9 orang siswa (12,9%), sampel yang memperoleh skor 76 diperoleh oleh 9 orang siswa (12,9%), sampel yang memperoleh skor 72 diperoleh oleh 4 orang siswa (5,7%), sampel yang memperoleh skor 68 diperoleh oleh 1 orang siswa (1,4%). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Frekuensi Post-test Kelas eksperimen

		Pos-test Kelas Eksperimen			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	68	1	1.4	2.9	2.9
	72	4	5.7	11.4	14.3
	76	9	12.9	25.7	40.0
	80	9	12.9	25.7	65.7
	84	8	11.4	22.9	88.6
	88	2	2.9	5.7	94.3
	92	2	2.9	5.7	100.0
	Total	35	50.0	100.0	
Missing	System	35	50.0		
	Total	70	100.0		

Uji Normalitas Tes Kelas Eksperimen

Tabel 3. Uji Normalitas Kelas Eksperimen

		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
kelas		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar	eksperimen	.162	35	.021	.924	35	.018
Kelas Eksperimen	kontrol	.148	35	.051	.951	35	.118

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil perhitungan dari program SPSS 2.1 menunjukkan seluruh data kelas eksperimen baik merupakan pre -test maupun post – test dapat dilihat bahwa hasil dari uji normalitas kolmogorov smirnov menunjukkan bahwa hasil pre-test dengan nilai signifikansi yaitu 0.021 sedangkan pada pos-test menunjukkan nilai signifikan yaitu 0.051. Dimana keduanya > 0.05. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil perhitungan dari program SPSS 2.1 menunjukkan seluruh data pada kelas kontrol dan kelas eksperimen dapat dilihat bahwa hasil dari uji normalitas angket minat belajar kolmogorov smirnov menunjukkan bahwa hasil minat belajar kelas kontrol dengan nilai signifikansi yaitu 0.135 sedangkan pada minat belajar kelas eksperimen menunjukkan nilai signifikan yaitu 0.104. Dimana keduanya > 0.05 . Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Dalam uji yang digunakan perhitungan dengan program SPSS 2.1 ini adalah uji Homogeneity Of Variance atau Homogenitas. Adapun dasar pengambilan keputusan pada uji homogenitas adalah sebagai berikut : Agar lebih jelas, hasil uji homogenitas kedua kelas sampel penelitian dari hasil perhitungan program SPSS dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4. Hasil Uji Homogenitas Post-Test

		Test of Homogeneity of Variance			
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Pos-test	Based on Mean	.805	1	68	.373
	Based on Median	.535	1	68	.467
	Based on Median and with adjusted df	.535	1	67.953	.467
	Based on trimmed mean	.753	1	68	.389

Berdasarkan tabel di atas, nilai sig Based On Mean sebesar $0.373 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa signifikansi data pada post – test kelas eksperimen dan post – test kelas kontrol dapat dikatakan sama atau bersifat homogen (Novia et al., 2021).

Uji Hipotesis Penelitian

Uji Independent sampel t-test digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh rata-rata dua sampel yang tidak berpasangan. Persyaratan pokok dalam uji independent sampel t-test adalah data berdistribusi normal dan homogen(tidak mutlak).

Uji Hipotesis Hasil Belajar

Berdasarkan analisis data diatas diperoleh nilai sig.(2tailed) sebesar $0,003 < 0,05$, maka dapat disimpulkan ada perbedaan rata-rata hasil belajar siswa untuk Postest kelas kontrol dan post test kelas eksperimen (Model Pembelajaran Talking Stick). Dapat

disimpulkan bahwa nilai Signifikan $< 0,05$ maka H_a diterima (Kusumayani & Wibawa, 2019).

Uji Hipotesis Minat Belajar

Berdasarkan analisis data diatas diperoleh nilai sig.(2tailed) sebesar $0.002 < 0,05$ pada angket siswa untuk kelas eksperimen. Untuk kelas kontrol dengan menggunakan metode konvensional dan kelas eksperimen dengan model pembelajaran talking stick. Dapat disimpulkan bahwa nilai Signifikan $< 0,05$ maka H_a diterima (Dianawati, 2019).

Berdasarkan hasil perhitungan uji N-Gain tersebut, menunjukkan bahwa nilai rata-rata N-Gain untuk kelas kontrol adalah 53,2862 atau 53% termasuk dalam kategori cukup efektif kemudian dengan nilai N-Gain minimal 27,27 atau 27% dan maksimal 82,98 atau 83%. Sedangkan untuk nilai rata-rata N-Gain kelas eksperimen adalah 58,8395 atau 58,8% termasuk dalam kategori cukup efektif kemudian dengan nilai N-Gain minimalnya 27,27 atau 27% dan maksimal 80 atau 80%. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran talking stick cukup efektif untuk meningkatkan minat dan hasil belajar peserta didik pada materi sistem periodik unsur di kelas X SMA Negeri 3 Pematang Siantar.

Pembahasan

Kelas X SMA Negeri 3 Pematang Siantar terdiri dari 10 ruang kelas, yang mana dikelas X4 dijadikan sebagai kelas kontrol dan kelas X6 sebagai kelas eksperimen. Kelas kontrol merupakan kelas yang tidak diberi perlakuan dengan Model Pembelajaran Talking Stick Berbantuan Media Question Card, sedangkan kelas eksperimen merupakan kelas yang diberi perlakuan dengan Model Pembelajaran Talking Stick Berbantuan Media Question Card, masing-masing kedua kelas menggunakan model pembelajaran yang berbeda pada materi sistem periodik unsur (Sukmadewi & Ganing, 2020).

Berdasarkan tabel hasil uji normalitas tes, baik Pre-test dan Post-test untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan hasil uji normalitas Kolmogorov Smirnov yaitu nilai sig pada kelas kontrol 0,021 dan nilai sig pada kelas eksperimen 0,051 $> 0,05$. Maka hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, sedangkan berdasarkan tabel hasil uji normalitas angket untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan hasil uji normalitas Kolmogorov Smirnov yaitu nilai sig pada kelas kontrol 0,104 dan pada kelas eksperimen nilai sig 0,135 $> 0,05$ (Yustika et al., 2020).

Berdasarkan tabel hasil uji homogenitas tes, baik Pre-test untuk kelas eksperimen dan kontrol pada pretest menunjukkan hasil homogenitas yaitu nilai $> 0,05$ dan posttest di kelas kontrol dan eksperimen menunjukkan hasil uji homogenitas yaitu nilai sig. Based On Mean 0,373 $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variansi data bersifat homogen (Dartana et

al., 2019). Sedangkan pada hasil uji homogenitas pada angket menunjukkan hasil nilai sig. Based On Mean $0.021 > 0,05$ yang artinya data pada angket bersifat homogen.

Berdasarkan analisis data hasil belajar diperoleh nilai sig(2-tailed) sebesar $0,003 < 0,05$, maka dapat disimpulkan H_a diterima dan H_0 ditolak. Sedangkan berdasarkan analisis data angket diperoleh nilai sig(2-tailed) sebesar $0,002 < 0,05$, maka dapat disimpulkan H_a diterima dan H_0 ditolak. Telah terbukti bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick dengan Berbantuan Media Question Card terhadap Minat dan Hasil Belajar Peserta Didik pada Materi Sistem Periodik Unsur di Kelas X SMA Negeri 3 Pematang Siantar (Puspitawangi et al., 2016). Berdasarkan hasil perhitungan uji N-Gain, menunjukkan bahwa nilai rata-rata N-Gain untuk kelas kontrol adalah 53,2862 atau 53% termasuk dalam kategori cukup efektif. Sedangkan untuk nilai rata-rata N-Gain kelas eksperimen adalah 58,8395 atau 58,8% termasuk dalam kategori cukup efektif.

Dengan demikian, maka peneliti menyimpulkan bahwa terdapat Pengaruh antara Model Pembelajaran Talking Stick dengan Berbantuan Media Question Card terhadap Minat dan Hasil Belajar Peserta Didik pada Materi Sistem Periodik Unsur di Kelas X SMA Negeri 3 Pematang Siantar.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Terdapat pengaruh model pembelajaran talking stick berbantuan media question card terhadap minat belajar peserta didik pada materi sistem periodik unsur di kelas X SMA Negeri 3 Pematang Siantar, mencapai nilai rata-rata pada kelas kontrol terdapat nilai rata-rata 71,8 dan untuk kelas eksperimen terdapat nilai rata-rata yaitu 76,2. Hal tersebut membuktikan bahwa kelas eksperimen memiliki minat belajar lebih baik dibandingkan dengan kelas kontrol.
2. Terdapat pengaruh model pembelajaran talking stick berbantuan media question card terhadap hasil belajar peserta didik pada materi sistem periodik unsur di kelas X SMA Negeri 3 Pematang Siantar. Dari data tes hasil belajar siswa mencapai nilai rata-rata pre-i--test di kelas kontrol adalah 54,9 untuk nilai rata-rata pretest pada kelas eksperimen adalah 53,6, setelah diberikan perlakuan dengan menerapkan model konvensional pada kelas kontrol dan model pembelajaran Talking stick pada kelas eksperimen, lalu diberikan nilai posttest nilai siswa meningkat dengan nilai rata-rata 88,2 pada kelas kontrol sedangkan nilai rata-rata pada kelas eksperimen adalah 91. Hal tersebut membuktikan bahwa kelas eksperimen memiliki hasil belajar lebih

meningkat sesudah diberikan perlakuan dengan model pembelajaran talking stick dibandingkan dengan kelas kontrol yang tidak diberi perlakuan model pembelajaran talking stick.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, M. D., Maryani, M., & Supriadi, B. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Talk Write Dengan Metode Talking Stick Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Fisika Siswa Sma. *Fkip E-Proceeding*, 4(1), 191–194.
- Akrom, M., Yuliasuti, R., & Nawangsari, T. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Missouri Mathematics Project Dengan Metode Talking Stick Terhadap Hasil Belajar Siswa Mts Negeri Tuban. *Jurnal Riset Pendidikan Dan Inovasi Pembelajaran Matematika (Jrpipm)*, 3(2), 68–77. <https://doi.org/10.26740/jrpipm.v3n2.p68-77>
- Alfiyana, R., Sukaesih, S., & Setiati, N. (2018). Pengaruh Model Arcs (Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction) Dengan Metode Talking Stick Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Materi Sistem Pencernaan Makanan. *Journal Of Biology Education*, 7(2), 226–236. <https://doi.org/10.15294/jbe.v7i2.24287>
- Antara, I. N. P., Kristiantari, M. G. R., & Suadnyana, I. N. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick Berbantuan Rubrik Surat Kabar Terhadap Keterampilan Berbicara. *International Journal Of Elementary Education*, 3(4), 423–430. <https://doi.org/10.23887/ijee.v3i4.21315>
- Ayuni, I. A. S., Kusmariyatni, N., & Japa, I. G. N. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick Berbantuan Media Question Box Terhadap Hasil Belajar Ipa Kelas V. *Journal Of Education Technology*, 1(3), 183–190. <https://doi.org/10.23887/jet.v1i3.12503>
- Dartana, D., Hartini, S., & Rosyadi, R. (2019). Pengaruh Metode Pembelajaran Talking Stick Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematik Siswa. *Mathline: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 4(1), 1–8.
- Dianawati, E. P. (2019). Pengaruh Media Tebak Gambar Dan Talking Stick Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Wuny*, 1(1).
- Kusumayani, N. K. M., & Wibawa, I. M. C. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Talking Stick Bermuatan Tri Hita Karana Terhadap Kompetensi Pengetahuan Ipa Siswa Iv Sd. *Jurnal Pendidikan Multikultural Indonesia*, 2(2), 55–65. <https://doi.org/10.23887/jpmu.v2i2.20805>
- Molan, A. S., Ansel, M. F., & Mbabho, F. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif

- Tipe Talking Stick Terhadap Keterampilan Berbicara Di Kelas V Sekolah Dasar. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 1(2), 176–183.
<https://doi.org/10.37478/jpm.v1i2.625>
- Novia, A., Anas, N., & Kharuna, K. (2021). Pengaruh Model Kooperatif Tipe Decision Making Berbantuan Poster Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Pada Materi Biologi. *Ipa Edu: Jurnal Pendidikan Ipa*, 1(2).
- Palupi, E. (2018). Pengaruh Penggunaan Metode Talking Stick Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris. *Basic Education*, 7(8), 706–717.
- Pantas, H., & Surbakti, K. (2020). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Talking Stick. *Jurnal Curere*, 4(1), 33–42.
<https://doi.org/10.36764/jc.v4i1.333>
- Puspitawangi, K. R., Wibawa, I. M. C., & Pudjawan, K. (2016). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick Berbantuan Media Audio Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa. *Mimbar Pgsd Undiksha*, 4(1).
<https://doi.org/10.23887/jpgsd.v4i1.6957>
- Royani, I., Mirawati, B., & Jannah, H. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Langsung Berbasis Praktikum Terhadap Keterampilan Proses Sains Dan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *Prisma Sains: Jurnal Pengkajian Ilmu Dan Pembelajaran Matematika Dan Ipa Ikip Mataram*, 6(2), 46. <https://doi.org/10.33394/j-ps.v6i2.966>
- Salimah Inayatus, I. S. (2021). *Pengaruh Metode Talking Stick Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Iv Uptd Sd Negeri Jaddih 4*. Stkip Pgri Bangkalan. <http://repo.stkippgri-bkl.ac.id/id/eprint/1253>
- Saputra, D. D., Tahir, M., & Ermiana, I. (2022). Pengaruh Metode Model Pembelajaran Talking Stick Terhadap Hasil Belajar Ipa Peserta Didik Kelas V Di Sdn 12 Ampenan Tahun Ajaran 2021. *Jurnal Ilmiah Pendas: Primary Educational Journal*, 3(1), 1–9.
<https://doi.org/10.29303/pendas.v3i1.84>
- Sari, D. M. (2017). Analysis Of Students' Mathematical Communication Ability By Using Cooperative Learning Talking Stick Type. *Infinity Journal*, 6(2), 183.
<https://doi.org/10.22460/infinity.v6i2.p183-194>
- Subekhan, M. (2019). Pengaruh Metode Pembelajaran Talking Stick Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Dan Hadits. *Geneologi Pai: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 6(1), 51–68.
<https://doi.org/10.32678/geneologipai.v6i1.1943>
- Sukmadewi, P. U., & Ganing, N. N. (2020). Model Pembelajaran Talking Stick Berbantuan Media Buku Cergam Terhadap Keterampilan Berbicara. *Journal For Lesson And*

<https://doi.org/10.23887/jlls.v3i2.27281>

- Wardah, F., & Fitria, Y. (2021). Dampak Model Kooperatif Tipe Talking Stick Terhadap Kompetensi Belajar Ipa Pada Pembelajaran Tematik. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5481–5487. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1652>
- Yustika, M., Sikumbang, D., & Rakhmawati, I. (2020). Penyajian Poster 3d Pada Pembelajaran Two Stay Two Stray (Tsts) Terhadap Kreativitas Dan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas Viii Smp Negeri 2 Gadingrejo Pada Materi Sistem Pernapasan. *Jurnal Bioterdidik: Wahana Ekspresi Ilmiah*, 8(2), 33–40.
- Zulhairah, Z., Abidin, Z., Kurniawan, A., & Sabrun, S. (2020). Pengaruh Penerapan Metode Talking Stick Melalui Media Audio Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Matematika Pada Smpn 13 Mataram Tahun Pelajaran 2018/2019. *Jurnal Ilmiah Ikip Mataram*, 7(1), 119–127.